



Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Adithya Putra Mayu Nugraha^{1*}, Daniel Destro Natalino², Peni Apriliani³,
Uci Pebrianti⁴, Matius Timan Herdi Ginting⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: bangmatzz@gmail.com

Abstract. *Digital media serves as a valuable tool for conveying messages or content. In the context of Christian religious education, digital media is utilized to deliver teachings related to God's word. Using digital media helps teachers ensure that the teaching materials are effectively conveyed to students. The purpose of this article is to highlight the importance of utilizing digital media in Christian religious education. One of the advantages of using digital media is that it enables teachers to easily display images or videos related to the stories in the Bible. This study employs qualitative methods, collecting relevant literature from reliable sources. Utilizing digital media in the learning process is crucial for helping students understand the teachings of the figures mentioned in the Bible. The use of digital media also helps educators to create a more engaging learning environment in the classroom. When students encounter something new during the learning process, they become more enthusiastic about learning. Additionally, digital media makes it easier for educators to prepare teaching materials. They can access any relevant learning materials they need. The use of digital media should be implemented in every school, as the use of technology in learning greatly assists teachers in preparing, finding, evaluating, and presenting materials, thereby helping students grow in their faith as Christians.*

Keywords: *Christian Religious Education; Digital Media; Learning; Teachers; Utilization.*

Abstrak. Media digital merupakan alat bantu dalam menyampaikan sebuah pesan atau konten. Di dalam pembelajaran pendidikan agama kristen, media digital digunakan untuk menyampaikan materi mengenai firman Tuhan. Penyampaian materi menggunakan media digital menolong guru untuk memastikan pemberian materi menjadi berhasil. Tujuan dari tulisan ini ialah, agar memberikan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan media digital di dalam proses pembelajaran pendidikan agama kristen. Keunggulan dalam memanfaatkan media digital ialah, dimana guru mudah dalam menunjukkan sebuah gambar atau video terkait cerita-cerita di dalam alkitab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan setiap literatur-literatur yang relevan dari sumber terpercaya. Menggunakan media digital di dalam proses pembelajaran penting untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengerti akan pengajaran-pengajaran dari tokoh-tokoh yang ada di dalam Alkitab. Pembelajaran menggunakan media digital juga membantu pendidik untuk menghidupkan suasana kelas. Dengan mereka melihat sesuatu yang baru pada proses pembelajarannya, para peserta didik akan lebih antusias pada kegiatan pembelajaran. Selain itu juga lewat media digital pendidik mendapatkan kemudahan dalam menyusun materi belajar, dimana ia dapat mengakses setiap bahan ajar yang relevan untuk pembelajaran yang ia inginkan. Penerapan media digital di setiap sekolah hendaknya dapat semua terlaksana, karena penggunaan teknologi di dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyiapkan, menemukan, menilai, dan menyampaikan materi guna memberikan yang terbaik untuk pertumbuhan iman mereka sebagai orang kristen.

Kata kunci: Guru; Media Digital; Pemanfaatan; Pembelajaran; Pendidikan Agama Kristen.

1. LATAR BELAKANG

Menghadapi perkembangan jaman yang selalu menghadirkan inovasi-inovasi baru, manusia selalu berupaya untuk dapat menyelaraskan kemampuan adaptasinya pada teknologi yang semakin berkembang. Perkembangan teknologi pada saat ini telah berlaku bagi banyak sektor seperti, kesehatan, pemerintahan, bahkan pendidikan. Pendidikan yang beberapa tahun sebelumnya masih belum umum menggunakan media pembelajaran digital, pada masa kini telah menjadikan media digital sebagai alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi

pendidikan agama kristen, pemanfaatan media digital bagi pembelajaran menjadi hal yang perlu di bawaan dalam rangka mempermudah dalam menjelaskan materi-materi pembelajaran yang membutuhkan sebuah media untuk kemudahan penyampaian materi. Dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi digital pada kegiatan pembelajaran dipandang mampu meningkatkan mutu proses pendidikan. Media digital juga berfungsi sebagai salah satu perangkat pendukung yang membantu guru menyelenggarakan pembelajaran secara lebih efektif (Kuntari, 2023).

Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen perlu merancang pembelajaran secara kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan media berbasis multimedia interaktif, seperti aplikasi Microsoft PowerPoint, sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih menarik kepada peserta didik (Subay, 2024). Pengenalan terhadap ajaran Alkitab sejak usia dini memiliki peranan penting dalam perkembangan rohani anak. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalam Alkitab dapat menjadi pedoman hidup sehingga pembinaan rohani yang diberikan secara berkesinambungan mampu membentuk karakter dan sikap hidup yang positif pada anak (Ilat & T., 2021). Pemanfaatan media digital ini juga diharapkan agar guru PAK mampu mengajarkan setiap materi pendidikan agama kristen dengan lebih baik dan melalui hal ini dapat membantu meningkatkan nilai iman kristiani pada setiap peserta didik.

Dalam upaya menyelaraskan media digital dengan pembelajaran bagi setiap sekolah, maka setiap sekolah perlu memiliki teknologi yang mendukung mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan media digital. Fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan ini seperti, proyektor, laptop sekolah, DLL. Ketika sekolah memiliki alat-alat pendukung ini, maka selanjutnya guru Pendidikan Agama Kristen memanfaatkan fasilitas yang ada untuk dapat menjalankan pembelajaran menggunakan media digital. Guru Pendidikan Agama Kristen tentunya harus menjadikan pembelajaran menjadi lebih hidup dan aktif dari sebelumnya, karena telah darinya kemudahan dalam mereka menyampaikan dan menjalankan materi.

Tujuan dari penulisan ini, ialah agar kita semua dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai wadah untuk mencapai kemudahan dalam melaksanakan sesuatu. Terkhususnya bagi guru Pendidikan Agama Kristen, pemanfaatan teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen membantu guru PAK dalam menyampaikan materi yang sebelumnya sulit untuk di jelaskan tanpa alat bantu. Contohnya kisah dalam alkitab tentang air bah Nuh, Yusuf dalam perut ikan, perjalanan Musa keluar dari Mesir, DLL. Penggunaan media digital ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen ini dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan dalam kesulitan menyampaikan materi tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pendidikan yang dirancang untuk memperkenalkan ajaran Kristen beserta nilai moral dan prinsip-prinsip spiritual kepada peserta didik (Melkisedek, 2025). Tujuan PAK tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pertumbuhan spiritual, perkembangan moral, serta relasi yang mencerminkan kehidupan Kristus (Simanjuntak, 2025). Pengalaman rohani yang diperoleh melalui pembelajaran tersebut membantu peserta didik memahami makna hidup, menemukan tujuan hidup, dan membangun ketenangan batin dalam menghadapi berbagai situasi. Selain itu, spiritualitas mendorong peserta didik untuk memiliki rasa syukur serta mengembangkan sikap hidup yang positif (Neonane, 2025). Dengan demikian, PAK diarahkan untuk membimbing setiap individu mengenal kehendak dan rencana Allah di dalam Kristus sehingga mereka semakin bertumbuh serta diperlengkapi dalam kehidupan maupun pelayanan (Tanduklangi, 2020).

Media Digital

Media pembelajaran berbasis digital dapat didefinisikan sebagai segala bentuk media yang memanfaatkan teknologi digital, seperti komputer, internet, perangkat mobile, dan platform daring, untuk menyampaikan konten pembelajaran secara interaktif, multimodal, fleksibel, dan dapat diakses tanpa batasan waktu atau ruang dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan melibatkan siswa pada pembelajaran (Putri, 2026). Menjadikannya sebagai pilihan yang baik dalam memaparkan atau menjelaskan sebuah materi pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai pemanfaatan media digital dalam Pendidikan Agama Kristen. Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dari sumber-sumber ilmiah yang tepercaya. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan temuan yang dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. yang mana setelah menjadi sebuah hasil nantinya akan di bahas secara mendalam terkait pemanfaatan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penulis mencoba untuk menjelaskan sebuah pemahaman tentang penggunaan teknologi pada proses pembelajaran pada masa kini yang mana itu dapat membantu para guru agar dapat menggunakan teknologi media digital dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini

penulis fokuskan pada bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan agama kristen agar para peserta didik dapat mendapatkan sebuah pengetahuan dalam menumbuhkan iman mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Media Digital Pada Pembelajaran PAK

Penggunaan teknologi dalam sebuah pembelajaran pada masa kini bukanlah hal yang baru. Situasi ini hadir dan berkembang dari beberapa tahun sebelumnya diakibatkan situasi yang mengharuskan kita untuk menggunakan kemajuan teknologi yang ada untuk tetap beraktivitas. Ketika situasi yang menghambat aktivitas manusia tersebut telah pergi, manusia tanpa sadar telah membiasakan diri untuk menggunakan teknologi dalam setiap pekerjaan dan aktivitasnya. Hal ini juga berlaku bagi instansi pendidikan, dimana sekolah-sekolah telah beralih dalam menggunakan media digital dalam beberapa situasi pembelajaran (R.S., 2023).

Dalam sebuah pembelajaran, penggunaan teknologi berguna untuk membantu pendidik dalam menghadirkan sebuah keadaan pembelajaran yang lebih variatif dan fleksibel. Para peserta didik dapat ikut terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran yang guru bawaan sehingga pembelajaran menjadi aktif. Keaktifan para peserta didik ini tentu memberi mereka sebuah pengalaman dalam belajar, pengalaman ini akan membantu mereka untuk dapat memanfaatkan teknologi bukan hanya sebagai wadah untuk mencari hiburan saja tetapi juga agar mereka dapat belajar mengenai hal-hal yang mereka butuhkan dalam perkembangan kognitif mereka. Terkhusus dalam pembelajaran PAK, integrasi media digital ini akan membantu guru PAK dalam memberikan pembelajaran yang memudahkan para peserta didik dalam memahami nilai-nilai dan moral pada ajaran agama kristen.

Transformasi digital ini juga menuntut guru PAK memiliki literasi digital yang memadai, tidak hanya dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga dalam membimbing penggunaan teknologi secara sehat, kritis, dan sejalan dengan nilai-nilai kekristenan (Mendrofa, 2026). Pemanfaatan teknologi berperan penting dalam mendukung pengelolaan serta perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Melalui teknologi, pendidik dapat memperbarui dan menyesuaikan dokumen pembelajaran sesuai kebutuhan, memperoleh serta membagikan informasi dengan lebih cepat, dan terus mengembangkan kompetensi profesionalnya. Selain itu, teknologi memudahkan guru dalam mendokumentasikan hasil belajar peserta didik secara digital, memantau perkembangan belajar secara berkelanjutan, serta memanfaatkan data sebagai dasar evaluasi pembelajaran. Penggunaan media komunikasi elektronik, seperti email maupun platform pembelajaran

sekolah, juga memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua sehingga meningkatkan keterbukaan informasi serta mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar peserta didik (Putri, 2026).

Dampak Pemanfaatan Media Digital Bagi Pembelajaran PAK pada Peserta Didik

Para peserta didik bahkan guru masih menganggap teknologi sebagai tempat untuk mereka menemukan hiburan semata. Mereka masih belum menyadari potensi yang dapat mereka rasakan jika memanfaatkan teknologi yang ada sebagai tempat mereka untuk belajar akan hal-hal baru. Peristiwa ini terjadi karena ketidakadaan pemahaman atau contoh dari penggunaan teknologi yang benar sampai kepada mereka, juga kurangnya pengawasan dan pembimbing oleh orang tua dalam menggunakan teknologi tersebut. Sebenarnya kemajuan teknologi dapat digunakan untuk menunjang dan memberi rasa nyaman bagi para peserta didik dalam belajar akan firman Tuhan.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, menarik, dan interaktif bersama peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif mendorong peserta didik untuk lebih berkonsentrasi selama pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami. Berbeda dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan cenderung membuat peserta didik pasif, penggunaan media digital memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Partisipasi tersebut tampak melalui keberanian peserta didik menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, maupun berdiskusi mengenai materi yang disajikan melalui media pembelajaran. Apabila strategi ini diterapkan secara konsisten oleh guru PAK, proses pembentukan karakter Kristiani peserta didik dapat berlangsung secara lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Saingo, 2022).

Selain membantu dalam proses pembelajaran akan firman Tuhan, pemanfaatan media digital juga dapat menolong siswa untuk menumbuhkan iman mereka kepada Tuhan dimana itu didapatkan dari menonton video yang memperlihatkan akan cerita pada Alkitab. Siswa menunjukkan bahwa mereka lebih memahami nilai-nilai agama Kristen, seperti kasih sayang, kejujuran, dan empati, melalui pengajaran berbasis media digital. Sebagai contoh, Siswa menyatakan, "Setelah melihat video tentang cerita Yesus, saya merasa lebih ingin membantu teman-teman dan mengasihinya" (Gule & H., 2025).

Kendala dalam Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAK

Perkembangan teknologi dan media digital telah menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan pada masa kini. Namun, pemanfaatannya belum dapat dilakukan secara optimal oleh seluruh guru karena masih terdapat perbedaan kemampuan dalam menguasai berbagai perangkat dan aplikasi digital, seperti Microsoft PowerPoint, Microsoft Word, maupun aplikasi pendukung pembelajaran lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru memegang peranan penting dalam merancang materi pembelajaran digital yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Di sisi lain, keterbatasan kompetensi digital yang dimiliki sebagian guru Pendidikan Agama Kristen masih menjadi tantangan dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif serta mampu mendukung proses pembelajaran secara maksimal (Salamor & T., 2024).

Ketidakmerataan perhatian pemerintah atas fasilitas pendidikan terhadap teknologi di berbagai daerah dan terbatasnya dana menjadi suatu kendala bagi para tenaga pendidik untuk memaksimalkan kualitas pendidikan di sekolah, terutama di pedesaan atau wilayah terpencil yang sulit terjangkau. Peristiwa ini dapat dilihat dari infrastruktur yang kurang memadai, seperti koneksi internet tidak stabil, minim atau bahkan tidak ada perangkat keras/lunak di sekolah, sumber daya untuk mendukung pendidikan berbasis teknologi yang terbatas, dan sebagainya (E. K. Sipahutar & S., 2025). Penerapan teknologi dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen memerlukan perhatian khusus agar nilai-nilai Kristiani tetap menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pemanfaatan media digital perlu dirancang secara tepat sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tanpa mengesampingkan integrasi nilai-nilai iman Kristen (F. M. Sipahutar, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan media digital di dalam kegiatan pembelajaran merupakan upaya untuk menggunakan kemajuan teknologi yang ada dalam memastikan pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen, penyampaian materi yang berhasil memungkinkan para peserta didik untuk memahami dan mengingatkan akan pembelajaran nilai-nilai kristiani. Dengan para peserta didik memahami nilai kristiani yang terkandung dalam alkitab, mereka dapat memiliki kehidupan yang hidup dalam naungan Tuhan dan bisa memposisikan dirinya untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat mengganggu kehidupan rohaninya.

Saran bagi pendidik agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi terkhusus media digital untuk membantu dalam proses pembelajaran. pemaparan materi yang efektif penting bagi proses pembelajaran dan penggunaan media digital dihendaki dapat menolong guru dalam menyiapkan dan menyampaikan materi kepada peserta didik secara berhasil. Sehingga dapat mempersiapkan para peserta didik yang takut akan Tuhan dan dapat selalu hidup sesuai kehendaknya.

DAFTAR REFERENSI

- Gule, Y., & H., E. (2025). Eksplorasi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Agama untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 6204.
- Ilat, I. P., & T., S. (2021). Pendidikan Agama Kristen bagi Anak Sekolah Minggu di Era Digital (Penggunaan Media Pembelajaran Superbook bagi Anak Usia 6-12 Tahun). *MONTESSORI Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 3.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *SENTIKJAR*, 90.
- Melkisedek. (2025). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Toleransi di Masyarakat Majemuk. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 33.
- Mendrofa, M. J. (2026). Membentuk Generasi Z yang Beriman: Strategi Pembelajaran PAK Interaktif dan Berbasis Digital. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 825.
- Neonane, T. (2025). Pendidikan Agama Kristen dan Perannya dalam Memfasilitasi Kerjasama Antar Budaya di Indonesia. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 5.
- Putri, D. R. (2026). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Studi Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 218.
- R.S., A. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). *Journal on Education*, 7609.
- Saingo, Y. A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *JURNAL SHANAN*, 107.
- Salamor, S., & T., G. (2024). Kreativitas Guru PAK dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 635.
- Simanjuntak, I. J. (2025). Pendekatan Pendidikan Agama Kristen untuk Membangun Komunikasi Efektif dalam Keluarga Dewasa. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1766.
- Sipahutar, E. K., & S., O. (2025). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAK di Era Modern. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 687.
- Sipahutar, F. M. (2023). Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Non-Formal*, 4.

- Subay, M. (2024). Penggunaan Media Digital bagi Kegiatan Pembelajaran Interaktif. *Euangelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 143.
- Tanduklangi, R. (2020). Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Matius 28:19-20. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 51.